

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV
SD IT AR-RAHMAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

YENI AYU LESTARI

NPM.1611100060

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS IV SD IT AR-RAHMAN JATI AGUNG LAMPUNG
SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**Yeni Ayu Lestari
NPM. 1611100060**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd
Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD IT AR-Rahman. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD IT AR-Rahman, sehingga pembelajaran daring tersebut dapat dipakai dalam waktu yang berkepanjangan seperti pada saat pandemi *COVID-19*. Dikarenakan hal tersebut, SD IT AR-Rahman memilih pembelajaran jarak jauh melalui *whatsapp group* dan *youtube* guna memutus mata rantai penyebaran virus. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Khadijah SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada 1 (satu) orang pendidik dan 5 (lima) orang peserta didik, pengisian tes soal pilihan ganda yang berjumlah 25 (dua puluh lima) pertanyaan dengan materi pembulatan bilangan, serta dokumentasi yang dilengkapi seperti proses pembelajaran daring, silabus, RPP. Hasil penelitian berdasarkan Tes soal yang sudah peneliti lakukan kepada peserta didik melalui *google form* dapat dilihat sebagai berikut: (1) Menafsirkan dengan persentase skor berjumlah 86,66 % dengan penafsiran “Tinggi”, (2) Mencontohkan dengan persentase skor berjumlah 72,22 % dengan penafsiran “Sedang”, (3) Mengklasifikasikan dengan persentase skor berjumlah 98,88 % dengan penafsiran “Tinggi”, (4) Merangkum dengan persentase skor berjumlah 95,00 % dengan penafsiran “Tinggi”, (5) Menyimpulkan dengan persentase skor berjumlah 67,77 % dengan penafsiran “Sedang”, (6) Membandingkan dengan persentase skor berjumlah 75,83% dengan penafsiran “Tinggi”, (7) Menjelaskan dengan persentase skor berjumlah 88,88 % dengan penafsiran “Tinggi”, dengan kesimpulan rata-rata per-indikator adalah 83,60 % dengan penafsiran “Tinggi”. Hal tersebut menyatakan bahwasannya dalam implementasi pembelajaran daring terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan sudah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Pemahaman Konsep Peserta Didik*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Ayu Lestari
NPM : 1611100060
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 November 2020

Penulis,

Yeni Ayu Lestari

NPM. 1611100060



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT AR-RAHMAN JATI
AGUNG LAMPUNG SELATAN**
Nama : YENI AYU LESTARI
NPM : 1611100060
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

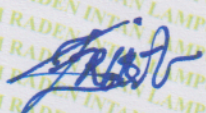
Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah

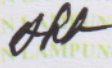
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002


Hasan Sastra Negara, M. Pd
NIP.

Mengetahui:
Ketua Prodi PGMI


Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT AR-RAHMAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN** yang disusun oleh: **YENI AYU LESTARI, NPM. 1611100060**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Jumat, Tanggal 05 Maret 2021 pukul 08.00-10.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

: Dr. Imam Syafe'i, M.Pd

Sekretaris

: Suhardiansyah, M.Pd

Penguji Utama

: Nurul Hidayah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd

**Mengesahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”.

(Q. S. Al-Baqarah ayat 268)¹



¹Alquran Kemenag, “Surat Al-Baqarah ayat 268” (*On-line*), tersedia di: <https://alquran.kemenag.go.id/sura/55> (23 Oktober 2020), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Syahrudin dan Ibu Syamsidar, Terimakasih banyak untuk Bapak dan Ibu saya yang terus mencurahkan kasih sayang, do'a, dan jeri payah atas segalanya. Semoga semuanya bernilai dimata Allah SWT.
2. Adik-adik kandung saya Syahijra Thirtana dan Alishba Adzra Falihah, Terimakasih banyak atas Do'a, semangat, motivasi dan demi tercapainya cita-cita, semoga Allah berkenan mempersatukan kita sekeluarga kelak di akhirat.
3. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Yeni Ayu Lestari, dilahirkan di Lampung Selatan Kecamatan Kalianda pada tanggal 26 Juni 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Syahrudin dan Ibu Syamsidar.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiah Bustanul Athfal Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan 2003 dan selesai 2004. Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Kedaton pada tahun 2004 sampai dengan 2010. Pada tahun 2010 sampai 2013, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Kalianda. Setelah itu penulis juga melanjutkan kejenjang selanjutnya yaitu ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kalianda dari tahun 2013 sampai selesai 2016.

Pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Selama menempuh di pendidikan UIN Raden Intan Lampung, pada bulan Juli 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Sari Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Pada bulan Oktober 2019 penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 12 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmatnya, hidayah serta karunia-Nya. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah jugalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT AR-RAHMAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari nasihat dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, perlaksanakanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nurul Hidayah, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk penulis dan Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd, selaku pembimbing II yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Deddy Asmarantaka, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD IT AR-RAHMAN Jati Agung Lampung Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

5. Imam As'ary, S.E sebagai partnerku yang selalu memberi dukungan, serta ikut berkorban waktu, tenaga, dan pikirannya demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Destria Rachmadina, S.Pd dan Hanif Fahmizal, S.T sahabat sedari SMP ku yang selalu memotivasiku agar tidak menunda-nunda penyelesaian skripsi ini.
7. Teman seperjuangan sejak awal menggarap skripsi ini: Tri Handayani, S.Pd, Tri Mardekawati, S.Pd, Dewi Wasiah, S.Pd, Elsi Septina, S.Pd, dan Gadis Nabilah, S.Pd yang selalu ada untuk bertukar pikiran demi penyelesaian skripsi ini, serta Dwi Hartina, Jamiatul Hidayah, dan Nisa Aprida yang senantiasa memberi semangat dan dukungannya.
8. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2016 terkhusus kelas B yang telah memberikan support dan pengalaman mengesankan selama menimba ilmu.
9. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas selesainya skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang diberikan dengan penuh keiklasan akan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan sumbangsih yang berarti bagi dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 18 November 2020

Penulis,

Yeni Ayu Lestari

NPM. 1611100060

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Signifikasi Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Daring	8
2. Karakteristik Pembelajaran Daring	10
3. Manfaat Pembelajaran Daring	11
4. Prinsip Pembelajaran Daring	12
5. Dasar Dan Hukum Pembelajaran Daring	12
6. Ketentuan Pembelajaran Daring	13
7. Media Pembelajaran Daring	14
8. Prinsip Desain Pembelajaran Daring	14
9. RPP Pembelajaran Daring	15
10. Indikator Pembelajaran Daring	18
11. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring	18
B. Pemahaman Konsep.....	19
C. Pembelajaran Matematika Di SD/MI.....	22
D. Penelitian Yang Relevan.....	24
E. Kerangka Berfikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Desain Penelitian.....	28
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data	38
I. Keabsahan Data.....	41

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	43
1. Deskripsi Data Wawancara.....	43
2. Deskripsi Data Observasi.....	63
3. Deskripsi Data Tes.....	67
B. Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator Pemahaman konsep	22
Tabel 2: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Pendidik.....	34
Tabel 3: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Peserta didik	35
Tabel 4: Kisi-Kisi Observasi.....	36
Tabel 5: Kisi-Kisi Tes Soal Pemahaman Konsep Matematika	37
Tabel 6: Kriteria Penskoran Tes Pemahaman Konsep	38
Tabel 7: Hasil Tes Soal Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik.....	68
Tabel 8 : Rekap Analisis Data Penelitian.....	72
Tabel.9 : Persentase Tingkatan Kemampuan Pemahaman Konsep	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Profil Sekolah
- Lampiran 2: Pertanyaan Wawancara Pendidik
- Lampiran 3: Pertanyaan Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Tes Soal Pemahaman Konsep
- Lampiran 6: RPP
- Lampiran 7: Daftar Hasil Tes
- Lampiran 8: Hasil Observasi
- Lampiran 9: Hasil Wawancara
- Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Gedung Sekolah
- Gambar 2: Taman Sekolah
- Gambar 3: Peneliti Bersama Kepala Sekolah
- Gambar 4: Jadwal Pembelajaran Daring
- Gambar 5: Wawancara Dengan Pendidik
- Gambar 6: Wawancara Dengan Peserta Didik 1
- Gambar 7: Wawancara Dengan Peserta Didik 2
- Gambar 8: Wawancara Dengan Peserta Didik 3
- Gambar 9: Wawancara Dengan Peserta Didik 4
- Gambar10: Wawancara Dengan Peserta Didik 5
- Gambar11: Chanel Youtube SD IT AR-Rahman
- Gambar12: Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik 1
- Gambar13: Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik 2
- Gambar14: Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik 3
- Gambar15: Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik 4
- Gambar16: Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik 5
- Gambar17: Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik 6
- Gambar18: Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik 7
- Gambar19: Kumpulan Lembar Kerja Peserta Didik 8
- Gambar20: Link Penyebaran Tes Dengan Google Form
- Gambar21: Pendidik Mengingatkan Solat Subuh dan Duha
- Gambar22: Pendidik Mengingatkan Solat Dzuhur dan Ashar
- Gambar23: Pendidik Membuka Kelas Daring
- Gambar24: Video Pembahasan
- Gambar25: Pendidik Mengingatkan Solat Magrib Dan Mengaji
- Gambar26: Pendidik Mengingatkan Solat Isya
- Gambar27: Pendidik Menutup Kelas Daring

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bagian yang terpenting bagi kehidupan manusia. Demi mengaktualkan potensi yang dimiliki dalam rangka menjalankan tugas mereka sebagai khalifah di bumi, sekolah dasar merupakan tempat dimana peserta didik menjalani pendidikan awal atau dasar untuk pengembangan potensi yang ada pada diri mereka sejak dini yang nantinya akan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk memperoleh segala pengetahuan dan keterampilan baru.¹ Badan Standar Nasional Pendidikan pada 2006 mengembangkan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, serta pada 2007 diterbitkan menjadi Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007.

Adapun Visi pendidikan nasional yakni terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat serta berwibawa untuk memberdayakan seluruh warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.² Di dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa manusia di didik agar dapat menggunakan alat indra penglihatan, pendengaran dan yang lainnya yaitu tercantum dalam surat An-nahl ayat 78 yang berbunyi:

¹ Nureva, Aulia Gustina Citra, *Kontribusi Interaksi GurudanSiswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI*, Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 5 Nomor 1 Juni 2018 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915. h.106

² Rusman, *Model- Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.3

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل : ٧٨)

Artimya: “Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengeraan, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl : 78)³

Ayat tersebut menunjukkan bahwasanya setiap manusia akan membutuhkan suatu pendidikan, sebab pada hakikatnya manusia di lahirkan yakni masih dalam kondisi yang fitrah (suci), tidak mengetahui apapun, serta tanpa ilmupengetahuan sedikitpun. Namun, Allah SWT mengaruniai manusia dengan sebuah sarana ataupun potensi agar bisa mendapatkan ilmu baik melalui indera penglihatan, pendengaran maupun perasaan.

Biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan berinteraksi langsung antara pendidik dan peserta didik, namun sejak terjadi pandemic COVID-19 pembelajaran dilakukan secara Daring. Berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 maret 2020 tentang pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease (Covid-19) (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh.⁴

Pemahaman konsep diartikan sebagai proses berpikir seseorang untuk mengolah bahan belajar yang akan diterima sehingga bisa menjadi bermakna. Faktor yang dapat mempengaruhi suatu proses belajar untuk mencapai

³ Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat : 78

⁴Ruci Pawicara, Maharani Conilie, “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi COVID-19”, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 30.

pemahaman konsep yaitu faktor internal yang meliputi karakter peserta didik, sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri serta kebiasaan belajar. Faktor eksternal yakni terdiri dari sekolah, guru, teman, serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru.⁵ Kemampuan suatu pemahaman konsep memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar yang dilakukan peserta didik dan pendidik dan merupakan dasar dalam mencapai hasil belajar. Konsep merupakan kesimpulan dari suatu pengertian yang terdiri dari dua atau lebih fakta dengan memiliki ciri-ciri yang sama. Untuk menanamkan suatu konsep dalam pelajaran, seorang guru perlu mengajarkannya dalam konteks nyata dengan mengaitkan pembelajaran terhadap lingkungan sekitar.⁶ Hal ini akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik serta meningkatkan pemahaman konsepnya terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu proses atau upaya dari peserta didik untuk memahami konsep materi pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Materi yang diajarkan pun harus dikaitkan dengan konteks nyata terhadap lingkungan sekitar agar peserta didik pun akan mudah untuk memahami konsep dari materi yang diajarkan. Karena apabila peserta didik telah memahami konsep dari materi yang diajarkan oleh seorang guru maka peserta didik pun akan mampu

⁵ Siti Fatimah, “ *Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar Keterampilan Proses SAINS, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, Dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon Guru SD*”, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar E- ISSN 2579-3403, Volume 1, Nomor 1, Juli 2017, h.59

⁶ Ni Putu Widiawati, Ketut Pudjawan, Dan I Gd Margunayasa, “*Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar*”, E- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No. 1 Tahun 2015, h.2.

menjelaskan kembali materi yang telah di pelajari berdasarkan pemahamannya sendiri terkait dengan materi tersebut, sehingga pembelajaran pun akan menjadi lebih bermakna serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Matematika adalah suatu mata pelajaran yang sangat penting untuk di ajarkan pada peserta didik tingkat sekolah dasar /MI, hal ini karena matematika amat berguna bagi kehidupan sehari – hari peserta didik. Seorang pendidik SD/MI yang akan mengajar matematika kepada peserta didik memerlukan pemahaman yang harus memadai akan hakikat dari matematika yang memiliki karakteristik unik serta khas yang kemudian harus di ajarkan kepada peserta didik. Pemahaman terkait hakikat dari matematika serta pembelajaran matematika itu sendiri merupakan syarat mutlak bagi pendidik untuk bisa mengajar dengan baik dan profesional.⁷ Secara sederhana matematika ialah suatu disiplin ilmu yang berkenaan dengan ide - ide ataupun konsep - konsep abstrak dan tersusun secara hirarkis serta dengan penalaran yang bersifat deduktif.⁸ Artinya matematika di pelajari mulai dari konsep teori, menuju fakta.

Peneliti melakukan wawancara sebelum dilakukannya penelitian untuk memperkuat data awal yang didapat. Wawancara ditujukan kepada wali kelas dan beberapa peserta didik kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan, diadakannya wawancara karena peneliti ingin mendapatkan data awal mengenai

⁷ Hasan Sastra Negara, *Pembelajaran Matematika MI/SD*, (Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keuruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019), h.2

⁸ Hidayatulloh, “Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative Sq3r Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, vol. 3 No.2, P-Issn: 2355-1925 (Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, Desember 2016), h.3

implementasi pembelajaran daring terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV disekolah tersebut. Wawancara dilakukan disekolah tersebut

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan yaitu ibu Lili, pembelajaran matematika dilaksanakan dengan sistem daring dengan membagikan video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh wali kelas kemudian dibagikan ke grup WhatsApp kelas, video inilah yang menjadi media yang paling efektif yang dibuat sekolah yang bertujuan sebagai penunjang belajar daring peserta didik selama pandemi ini berlangsung. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik salah satunya dengan Hanif siswa kelas IV Khadijah yang menyatakan bahwa dia senang belajar daring karena belajarnya cukup dari rumah saja dan bisa memahami materi melalui video pembelajaran yang dikirimkan oleh Umi (pendidik), Hanif juga mengatakan jika dirinya belum paham akan materi yang sedang belajarkan maka dirinya akan mengulang kembali video pembelajaran yang sedang diputar tersebut, namun jika masih belum paham juga dirinya bertanya kepada ibunya dirumah dan ibunya akan menanyakannya ke umi (pendidik) yang membagikan video pembelajaran tersebut.

Video pembelajaran merupakan media audio visual yang telah beredar digunakan dan diminati anak sekolah dasar mulai dari jenis video pengetahuan, informasi, musik dan cerita-cerita bersejarah yang bisa disajikan ketika pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti hendak memahami informasi lebih lanjut mengenai penerapan dan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran

matematika oleh guru kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan, dengan berpacuan pada indikator pemahaman konsep matematika. Sehingga, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara lebih mendalam mengenai **“Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan penulis ingin mengetahui bagaimana pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV khadijah SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan ketika pembelajarannya dilaksanakan dengan daring. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini yaitu **“Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan”**

C. Rumusan Penelitian

Rumusan penelitian yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari Penelitian yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan.

E. Signifikan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki signifikan. Signifikan tersebut yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat memperbaiki pemahaman konsep matematika peserta didik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, pengalaman, serta bekal berharga bagi peneliti sebagai calon guru SD/MI yang profesional, terutama untuk menerapkan pembelajaran daring pada pembelajaran matematika.
3. Memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai pelaksanaan dan penerapan pembelajaran daring sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.
4. Mampu memberi acuan dan masukan bagi sekolah untuk mengevaluasi pembelajaran daring pada pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan mampu memberikan wawasan, pengalaman, serta bekal berharga sebagai calon pendidik SD/MI, terutama dalam hal pembelajaran daring dan minat belajar.
2. Bagi pendidik, diharapkan mampu memberikan gambaran konkret mengenai pelaksanaan pembelajaran daring.

3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya mengadakan perbaikan – perbaikan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Hakikat Pembelajaran Daring

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan aktifitas dalam menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang internal.¹ Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dipandang sangat efektif dalam menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu keberhasilan dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik sedangkan belajar oleh peserta didik.²

Pembelajaran daring dikenal oleh masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran onlen (*Online learning*). Pembelajaran ini sering disebut

¹ Ni Nyoman Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018). h. 108

² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*, (Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020), h. 1-2.

pembelajaran terbuka karena sifatnya yang fleksibel.³ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.⁴ Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan meski dengan jarak jauh.⁵

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan bukan hal yang baru diterapkan di dalam Pendidikan saat ini. Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak mulai bermunculan berbagai jargon berawalan e, seperti *e-book*, *e-learning*, *e-laboratory*, *e-education*, *e-library*, *e-payment*, dan lain sebagainya. Namun pada pelaksanaannya, tidak semua instansi menggunakan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran. Bahkan jumlah institusi yang menggunakan atau menerapkan

³ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2019), h. 7

⁴ Achmad Jayul, Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Volume 6, Nomor 2 (2020), h. 191

⁵ Oktavia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8 Nomor 3 (2020), h. 498.

aplikasi tersebut untuk pembelajaran daring lebih sedikit. Secara total, pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia bahkan diseluruh dunia dimulai pada 2020. Kondisi ini dipicu oleh permasalahan global berupa penularan wabah Corona Virus 2019. Antara efektif dan terpaksa menjadi hakikat dari konsep pembelajaran daring ini.⁶

Secara umum banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Permasalahan berdasarkan ketersediaan infrastruktur ditembakkan sebagai masalah utama di beberapa daerah di Indonesia, khususnya di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Permasalahan yang dimaksud seperti permasalahan ketersediaan listrik dan akses internet pada satuan Pendidikan. Permasalahan lain yang terjadi adalah permasalahan teknis yang dihadapi oleh kalangan pelajar, tenaga pengajar dan orang tua. Permasalahan yang dialami guru adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring karena tidak semua guru menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran dalam jaringan ini. Sedangkan permasalahan yang dihadapi siswa yakni secara finansial tidak semua siswa memiliki keadaan ekonomi yang sama baik sehingga tidak bias membeli alat belajar online seperti smartphone ataupun laptop, secara psikologis juga siswa mengalami tekanan dalam pembelajaran daring ini secara total.⁷

2. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

a. Daring

⁶ Albert Efendi Pohan, *Ibid*, h.2.

⁷ Albert Efendi Pohan, *Ibid*, h.5.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap pelajaran menyediakan materi berbentuk rekaman video/slideshow dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

b. Masif

Pembelajaran daring dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

c. Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha dan khlayak umum. Dengan sifatnya yang terbuka maka tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya.

Kedua karakteristik yang terakhir sifatnya tergantung pada desain, pengembangan dan penyelenggaraan pembelajaran daring dapat membatasi jumlah partisipan serta memasang tarif bagi peserta kelas pembelajaran.⁸

3. Manfaat Pembelajaran Daring

Keberadaan teknologi dalam Pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efesiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efesiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran. Adapun manfaat pembelajaran Daring diantaranya yaitu meliputi; pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara

⁸ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 4

guru dan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat saran yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.⁹

4. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran daring. Menurut Munawar di dalam Padjar,dkk perancangan sistem pembelajaran Daring harus mengacu pada 3 prinsip yang harus dipenuhi yaitu: (1) sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari, (2) system pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung, (3) sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan system yang di kembangkan.¹⁰

5. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan ssstem yang terpusat pada peraturan yang diterapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran Daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hokum

⁹ Albert Efendi Pohan, *Ibid*, h.7.

¹⁰ Albert Efendi Pohan, *Ibid*, h.9.

penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di masa Pandemi Corona Virus 2019. Adapun dasar hukum dimaksud adalah:

- a. Keppres no. 11 tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19
- b. Keppres no.12 tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus 2019 Sebagai Bencana Sosial
- c. Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A tahun 2020, tentang penetapan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia
- d. SE Mendikbud no. 3 tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan
- e. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi
- f. SE Mendikbud No.4 tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona
- g. Susrat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.¹¹

6. Ketentuan Pembelajaran Daring

¹¹Albert Efendi Pohan, *Ibid*, h.10.

Ketentuan pembelajaran Daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring. Adapun Batasan-batasannya sebagai berikut:

- a. Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas
- b. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa
- c. Difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Covid-19
- d. Tugas dan aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif.

7. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran Daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran Daring seperti yang telah dijelaskan di atas. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-Learning*, *Edmodo*, *Google Meet*, *V-Class*, *Google class*, *Webinar*, *Zoom*, *Skype*,

*Webex, Facebook live, You tube live, Schoology, What's up, email, dan Messenger.*¹²

8. Prinsip Desain Pembelajaran Daring

Dalam menghasilkan pembelajaran daring yang baik dan bermutu ada beberapa prinsip desain yang harus dipenuhi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Identifikasi capaian pembelajaran peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran.
- c. Menyusun aktivitas pembelajaran secara progresif agar mahasiswa dapat mematok target pengetahuan, ketarampilan dan sikap yang dibangun dalam proses pembelajaran.
 - 1) Menyajikan materi yang mendukung belajar aktif.
 - 2) Dalam durasi pembelajaran, pengetahuan dibangun mulai dari dasar lalu meningkat menuju keterampilan pada tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis.
- d. Menjamin keseimbangan antara kehadiran pendidik memberi materi, interaksi sosial, tantangan atau beban kognitif.¹³

9. RPP Pembelajaran Daring

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu bagian dari administrasi pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik. RPP merupakan rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh

¹² Albert Efendi Pohan, *Ibid*, h.11.

¹³ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 4-6

pendidik dalam pembelajaran. Pada RPP terdapat beberapa komponen diantaranya yaitu:

a. Identitas Mata Pelajaran

Pada komponen ini pendidik menuliskan nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas dan semester, tema dan subtema serta alokasi waktu.

b. Kompetensi Inti

Pada komponen ini kompetensi inti diambil dari Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi. Pada mata pelajaran normatif kompetensi inti yang dimasukkan dalam RPP adalah KI 3 yang memuat kompetensi inti pengetahuan dan KI 4 yang memuat kompetensi inti keterampilan.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar didapatkan dari Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Dasar Mata Pelajaran. Kompetensi dasar ini meliputi KD pengetahuan dan keterampilan.

d. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pada komponen ini, pendidik merumuskan indikator yang meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan KD serta menggunakan kata kerja operasional yang relevan dengan KD yang dikembangkan.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan hal yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu per satu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

f. Materi pelajaran

Materi pelajaran yang digunakan harus sesuai dengan KD yang akan mendorong tercapainya indikator kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

g. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakter dari peserta didik dan materi pembelajaran. Dalam penyusunan metode pembelajaran dapat menggunakan satu atau lebih metode pembelajaran.

h. Media dan bahan ajar

Media pembelajaran yang disusun harus dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam memilih media harus yang dapat menyampaikan pesan yang menarik, variatif dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Pada Pembelajaran daring, penyusun dapat memilih berbagai platform pembelajaran seperti e-learning, edmodo, google classroom, zoom dan lain sebagainya.

i. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan merupakan sumber belajar yang familiar dan dapat mudah digunakan oleh peserta didik. Menggunakan buku teks pelajaran dan merujuk dari materi materi yang diperoleh dari web tertentu.

j. Kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran memuat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta deskripsi dari kegiatan tersebut.

- k. Penilaian Pada komponen ini, penyusun mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan indikator. Kemudian mengembangkan rubrik penskoran sesuai dengan instrumen yang digunakan.

- l. Lembar Verifikasi

Pada komponen ini terdapat tanggal pengesahan RPP yang dibuat. Kepala sekolah memeriksa kebenaran dari perangkat pembelajaran yang dibuat agar dapat digunakan saat proses pembelajaran.¹⁴

10. Indikator Pembelajaran Daring

Berikut ini adalah indikator pembelajaran daring, diantaranya:

- a. Administrasi

Pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan administrasi seperti, pendaftaran pembelajaran, pendaftaran partisipan dan administrasi lainnya.

- b. Perencanaan Pembelajaran

Pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran.

- c. Pelaksanaan Pembelajaran

¹⁴ Albert Efendi Pohan, *Op.Cit*, h.175-180.

Pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan pembelajaran daring.

d. Penilaian hasil dan proses pembelajaran daring

Pengoperasian pembelajaran daring untuk keperluan penilaian hasil dan proses pembelajaran.¹⁵

11. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring

Secara umum tujuan dari pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas.

Sedangkan manfaat dari pembelajaran daring adalah :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran daring.
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya manusia.¹⁶

B. Pemahaman Konsep

Dalam pemahaman konsep terdapat 2 hal yang harus di jelaskan yakni pengertian pemahaman dan juga konsep. Menurut kamus ilmiah populer, pemahaman berasal dari kata “faham” yang artinya tanggap atau mengerti benar. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia di kemukakan pemahaman yaitu pengertian, pendapat, pikiran, pandangan, pandai serta mengerti benar (tentang suatu

¹⁵ *Ibid*, h. 16-17

¹⁶ *Ibid*, h. 16-17

hal)¹⁷. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk dapat memahami ataupun memperoleh makna dari suatu informasi melalui suatu pemikiran.

Benjamin S Bloom mengemukakan pengertian dari pemahaman sebagai kemampuan untuk menyerap dari materi ataupun bahan yang dipelajari.¹⁸ Pemahaman menurut Bloom ini ialah seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik mampu memahami dan mengerti apa yang dibaca, dilihat, dialami, ataupun yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang dilakukan. Menurut Wiggins dan McTighe, mereka mengatakan tentang makna memahami yaitu ketika kita benar-benar paham, kita mampu menjelaskan, menafsirkan, mengaplikasikan, memiliki pendapat, berempati, serta memiliki pengetahuan diri.¹⁹

Dorotky J. Skeel mengemukakan pengertian konsep bahwa: “Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pikiran, gagasan, atau suatu pengertian”. Adapun menurut James G. Womack, “Konsep didefinisikan sebagai kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat”.²⁰ Konsep diartikan sebagai batu pembangun berfikir dan merupakan hasil utama dari pendidikan. Untuk memecahkan masalah, peserta didik harus mengetahui

¹⁷ Ida Fiteriani, “Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemampuan Mendesain Eksperimen Sains”, *Jurnal : Terampil*, Vol 04. No 1. 2017, h. 50.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.6.

¹⁹ Lorin W. Anderson, David R Krathwohl, “Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen” (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015), h. 404.

²⁰ Ahmad susanto, *Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*,, h.8.

aturan yang relevan serta aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang di perolehnya. Mungkin tidak ada satupun definisi yang bisa mengungkapkan pengertian konsep secara utuh, sebab konsep merupakan penyajian internal sekelompok stimulus, konsep tidak bisa diamati; tetapi konsep harus disimpulkan oleh peserta didik.²¹

Pentingnya pemahaman konsep oleh peserta didik juga dikemukakan oleh Santrock bahwa pemahaman konsep merupakan aspek kunci dari pembelajaran.²² Adapun Indikator pemahaman konsep matematis dalam kurikulum-2013 meliputi.²³

1. Menyatakan ulang konsep yang dipelajari.
2. Mengklarifikasi objek berdasarkan dipenuhi/tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
3. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
4. Menerapkan konsep logis
5. Memberikan contoh kontra (lawan contoh) dari konsep yang di pelajari
6. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, sketsa, model matematika atau cara lainnnya)
7. Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika
8. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.

²¹ Ganda Rusman M, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Berbantu Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Di Kelas V Mit Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung tahun Pelajaran 2018/2019", Skripsi: PGMI Fkultas Tarbiyaah UIN Radin Intan Lampung, h. 35

²² HerisHendriana, Euis Eti R, Utari S, *Hard Skillls dan SoftSkills Matematik Siswa*, (Bandng, PT Refika Aditama, 2018), h.3

²³ *Ibid*, Heris Hendriana, Euis Eti R, Utari S, h.8

Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai pemahaman konsep dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah salah satu aspek kognitif yang harus dimiliki oleh peserta didik guna pencapaian proses pembelajaran. Adapun indikator pencapaian pemahaman konsep itu sendiri peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan Anderson dan Krathwol. Menurut Anderson dan Krathwol dalam suatu pengetahuan konseptual menjadi dasar untuk peserta didik belajar memahami. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, serta menjelaskan.²⁴ Adapun indikator pemahaman konsep yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Indikator Pemahaman Konsep

No	Aspek Pemahaman Konsep	Indikator Pemahaman Konsep
1.	<i>Interpreting</i> (menafsirkan),	Menyatakan ulang suatu konsep
2.	<i>Exemplifying</i> (mencontohkan)	Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
3.	<i>Classifying</i> (mengklasifikasikan)	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu
4.	<i>Summarizing</i> (merangkum)	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi
5.	<i>Inferring</i> (menyimpulkan),	Menyimpulkan suatu konsep
6.	<i>Comparing</i> (membandingkan),	Membandingkan suatu konsep
7.	<i>Explaining</i> (menjelaskan)	Mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah

²⁴ Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, ..., h.105-106.

*Sumber: Aspek dan indikator pada Tabel diatas dikutip menurut.
Andreson and krathwol*

C. Pembelajaran Matematika di SD/MI

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa-siswi, serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan atau pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran.

Di dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa manusia di didik agar dapat menggunakan alat indra penglihatan, pendengaran dan yang lainnya yaitu tercantum dalam surat An-nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (التحل : ٧٨)

Artinya: *“Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”*. (Q.S. An-Nahl : 78)²⁵

Ayat tersebut menunjukan bahwasanya setiap manusia akan membutuhkan suatu pendidikan, sebab pada hakikatnya manusia di lahirkan yakni masih dalam kondisi yang fitrah (suci), tidak mengetahui apapun, serta tanpa ilmupengetahuan sedikitpun. Namun, Allah SWT mengaruniai manusia dengan sebuah sarana ataupun potensi agar bisa mendapatkan ilmu baik melalui indera penglihatan, pendengaran maupun perasaan.

Matematika adalah suatu mata pelajaran yang sangat penting untuk di ajarkan pada peserta didik tingkat sekolah dasar /MI, hal ini karena matematika

²⁵ Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat : 78

amat berguna bagi kehidupan sehari – hari peserta didik. Seorang pendidik SD/MI yang akan mengajar matematika kepada peserta didik memerlukan pemahaman yang harus memadai akan hakikat dari matematika yang memiliki karakteristik unik serta khas yang kemudian harus diajarkan kepada peserta didik. Pemahaman terkait hakikat dari matematika serta pembelajaran matematika itu sendiri merupakan syarat mutlak bagi pendidik untuk bisa mengajar dengan baik dan profesional.²⁶

Pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Proses pembelajaran dalam matematika tidak terlepas dari angka serta simbol dan lebih menekankan fungsi otak kiri yakni logika, analisi, sistematis, dan teratur.²⁷ Dalam proses berlangsungnya pembelajaran matematika ini, rasa bosan siswa serta keadaan yang sulit menerima serta menyimpan informasi yang disampaikan pendidik tidak terlepas dari kreasi guru sendiri untuk mempersiapkan pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Acep Roni Hamdani, Asep Priatna, dengan hasil penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) Dimasa Pandemi COVID-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang”

²⁶ Hasan Sastra Negara, *Pembelajaran Matematika MI/SD*, (Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keuruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019), h.2

²⁷ M Yusuf, Mutmainnah Amin, “Pengaruh *Mind Map* Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, ISSN: 2301-7562, Vol.01/1/2016, h. 86

bahwa tingkat efektifitas dari implementasi pembelajaran Daring di sekolah tersebut dari 8 indikator yang diteliti kepada 80 guru yaitu sekitar 66,97% .²⁸

2. Albitar Septian Syarifudin, dengan hasil penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*” bahwa pembelajaran Daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia.²⁹
3. Wahyu Aji Fatma Dewi, dengan hasil penelitiannya yang berjudul “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar” bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.³⁰

E. Kerangka Berfikir

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan bukan hal baru dikenal dan diterapkan dalam pendidikan saat ini. Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak mulai bermunculnya *e-book*, *e-leaning*, *e-library*, *e-laboratory*, *e-payment* dan sebagainya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, tidak semua

²⁸ Acep Roni H, Asep Priatna, “Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) Dimasa Pandemi COVID-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang”, Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, ISSN: 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X, Vol.VI No. 01 juni 2020, h. 1

²⁹ Albitar Septian Syarifudin, “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*”, Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, ISSN 528-4371, Vol. 5 No. 1, April 2020, h.31

³⁰ Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071, Vol. 2 No. 1 April 2020, h.55

instansi menggunakan aplikasi tersebut bahkan yang menerapkan aplikasi tersebut untuk pembelajaran jauh lebih sedikit.

Pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia dimulai pada pertengahan bulan Maret tahun 2020. Kondisi ini dipicu akibat dari pandemi Covid-19. Antara efektif dan terpaksa menjadi hakikat dari konsep pembelajaran daring ini. Secara umum banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan dari pembelajaran daring, diantaranya permasalahan teknis yang dihadapi oleh peserta didik, pendidik dan orang tua. Permasalahan yang dialami oleh pendidik adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring, tidak semua pendidik menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama dalam pembelajaran daring ini. Selain itu permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring ini diantaranya, banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik dengan tenggang waktu yang terbatas. Serta peserta didik juga kurang memahami materi yang diberikan bagaimana mengerjakan.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan meski dengan jarak jauh. Hal ini berbeda dengan pembelajaran secara umum dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka dan terdapat interaksi langsung. Pembelajaran daring ini dapat menarik minat dari peserta didik jika menggunakan media pembelajaran yang variatif sehingga dapat membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan video animasi untuk

mendukung pembelajaran daring. Seperti pendidik dapat menggunakan media animasi untuk menyampaikan materi pelajaran yang abstrak agar lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Pembelajaran daring yang tidak variatif akan membuat peserta didik menjadi bosan dan sulit memahami materi dalam pembelajaran. Sedangkan pemahaman konsep sangat penting dalam pembelajaran. Pemahaman konsep seseorang dalam pelajaran dan proses belajar tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi terdapat banyak faktor yang mempengaruhi agar siswa mudah memahami suatu materi. Salah satu faktor yang dapat menarik serta mudah dipahami peserta didik dalam proses pembelajaran adalah variasi dalam video pembelajaran seperti penambahan animasi yang dikirim secara daring oleh pendidik. Variasi dalam video pembelajaran yang menarik dapat membuat peserta didik mudah memahami suatu konsep materi yang diajarkan. Dan sebaliknya jika video pembelajaran yang dikirimkan oleh pendidik kurang bervariasi dan monoton maka peserta didik akan sulit memahami konsep materi yang disampaikan oleh pendidik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran Kemenag, "Surat Al-Baqarah ayat 268" (*On-line*), tersedia di: <https://alquran.kemenag.go.id/sura/55> (23 Oktober 2020), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- Acep Roni H, Asep Priatna, "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) Dimasa Pandemi COVID-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang", *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, ISSN: 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X, Vol.VI No. 01 juni 2020
- Achmad Jayul, Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Volume 6, Nomor 2 (2020)
- Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*, (Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020)
- Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*", *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, ISSN 528-4371, Vol. 5 No. 1, April 2020
- Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2018)
- Fatimah, Siti, " Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar Keterampilan Proses SAINS, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, Dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon Guru SD", *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* , E- ISSN 2579-3403, Volume 1,Nomor 1, Juli 2017
- Fiteriani, Ida, Suarni, Model Pembelajaran Kooperatif Dan Implikasinya Pada Pemahaman Belajar Sains Di Sd/Mi, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, P-Issn: 2355-1925, Jurusan Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Raden Intan Lampung Volume 3 Nomor 2 Desember 2016
- Fiteriani, Ida, "Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemamuan Mendesain Eksperimen Sains", *Jurnal : Terampil*, Vol 04. No 1. 2017
- Hendriana, Heris, Euis Eti R, Utari S, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2018)

- Hidayatulloh, "Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative Sq3r Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, vol. 3 No.2, P-Issn: 2355-1925 (Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN RadenIntan Lampung, Desember 2016)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017)
- Lexy.J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- M Yusuf, Mutmainnah Amin, Pengaruh *Mind Map* Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, ISSN: 2301-7562, Vol.01/1/2016
- Ni Nyoman Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018)
- Ni Putu Widiawati, Ketut Pudjawan, Dan I Gd Margunayasa, "Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar", *E- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No. 1 Tahun 2015*
- Nureva, Aulia Gustina Citra, *Kontribusii Interaksi GurudanSiswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI*, *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 5 Nomor 1 Juni 2018 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915
- Oktavia Ika Handarini, " Pembelajaran Daring Sebagai Upaya study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8 Nomor 3 (2020)
- Putri, Ariska Destia, dan Syofnidah Ifrianti, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan", *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No.1, p-ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915 (Jurusan Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Juni 2017)
- Ruci Pawicara, Maharani Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi COVID-19", *Jurnal Penidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1, (2020)

- Rusman M, Ganda, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Berbantu Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Di Kelas V Mit Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung tahun Pelajaran 2018/2019”, Skripsi: PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Ed.2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Sastra Negara, Hasan, *Buku Ajar Pembelajaran Matematika MI/SD*, (Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keuruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Sastra Negara, Hasan, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, (Bandar Lampung: CV Aura, 2016)
- Sastra Negara, Hasan, *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD Edisi Revisi*. (Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (AURA), 2015)
- Siti Fatimah, “ *Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar Keterampilan Proses SAINS, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, Dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon Guru SD*”, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar E- ISSN 2579-3403, Volume 1, Nomor 1, Juli 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2019)
- Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071, Vol. 2 No. 1 April 2020
- Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Widiawati, Ni Putu, Ketut Pudjawan, Dan I Gd Margunayasa, “Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Di

Gugus II Kecamatan Banjar”, *E- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Volume: 3 No. 1 Tahun 2015

W. Anderson, Lorin, David R. Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

